

Bagian Kesatu

Informasi Umum

Mencermati perkembangan volume usaha BPRS Khasanah Ummat selama tahun 2021 belum mencapai target yang direncanakan. Aset bank mengalami penurunan 2,1% dari Rp 12.462.928 ribu pada Desember 2020 menjadi Rp 12.199.032 ribu pada Desember 2021, dan dibandingkan dengan rencana/target 2021 sebesar Rp 14.415.775 ribu hanya tercapai 84,62 %

Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta penurunan kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan. Saldo tabungan dan deposito pada posisi Desember 2021 adalah Rp. 10.610.623 ribu dibanding posisi Desember 2020 sebesar Rp. 11.416.359 ribu turun sebesar 7.06 %.. Kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan berkurang atau turun dari Rp. 85.558 ribu pada posisi Desember 2020 menjadi Rp.0 ribu pada posisi Desember 2021, dikarenakan pembiayaan tersebut telah lunas.

Di sisi penyaluran dana total outstanding pembiayaan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.107.318 ribu dibanding posisi Desember 2020 sebesar Rp 8.998.306 ribu naik sebesar 1,21%, dan dibandingkan dengan rencana sebesar Rp 10.897.181 tercapai 83,57%.

Bagian Kedua

Informasi Manajemen

A. KEPENGURUSAN

1) **Ir.H. Oentoeng Edy Djatmiko, MP** ; Komisaris Utama

Lahir di Purwokerto pada tanggal 21 Maret 1959, saat ini bertempat tinggal di Dukuhwaluh RT 004 RW 010 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Brawijaya di Malang, Jawa Timur pada tahun 1995. Aktifitas saat ini adalah Dosen pada Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

2) **Titin Rachmasari, SE** ; Direktur

Lahir di Purwokerto pada tanggal 15 Desember 1973, saat ini bertempat tinggal di Perum Pasir Luhur Permai Blok C No. 29 RT 004 RW 007 Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1996.

3) **H. Misbahussurur, Lc** ; Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Solo pada tanggal 23 Februari 1946, saat ini bertempat tinggal di Dukuhwaluh RT 005 RW 004 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Islamic University Al Madinah Arab Saudi.

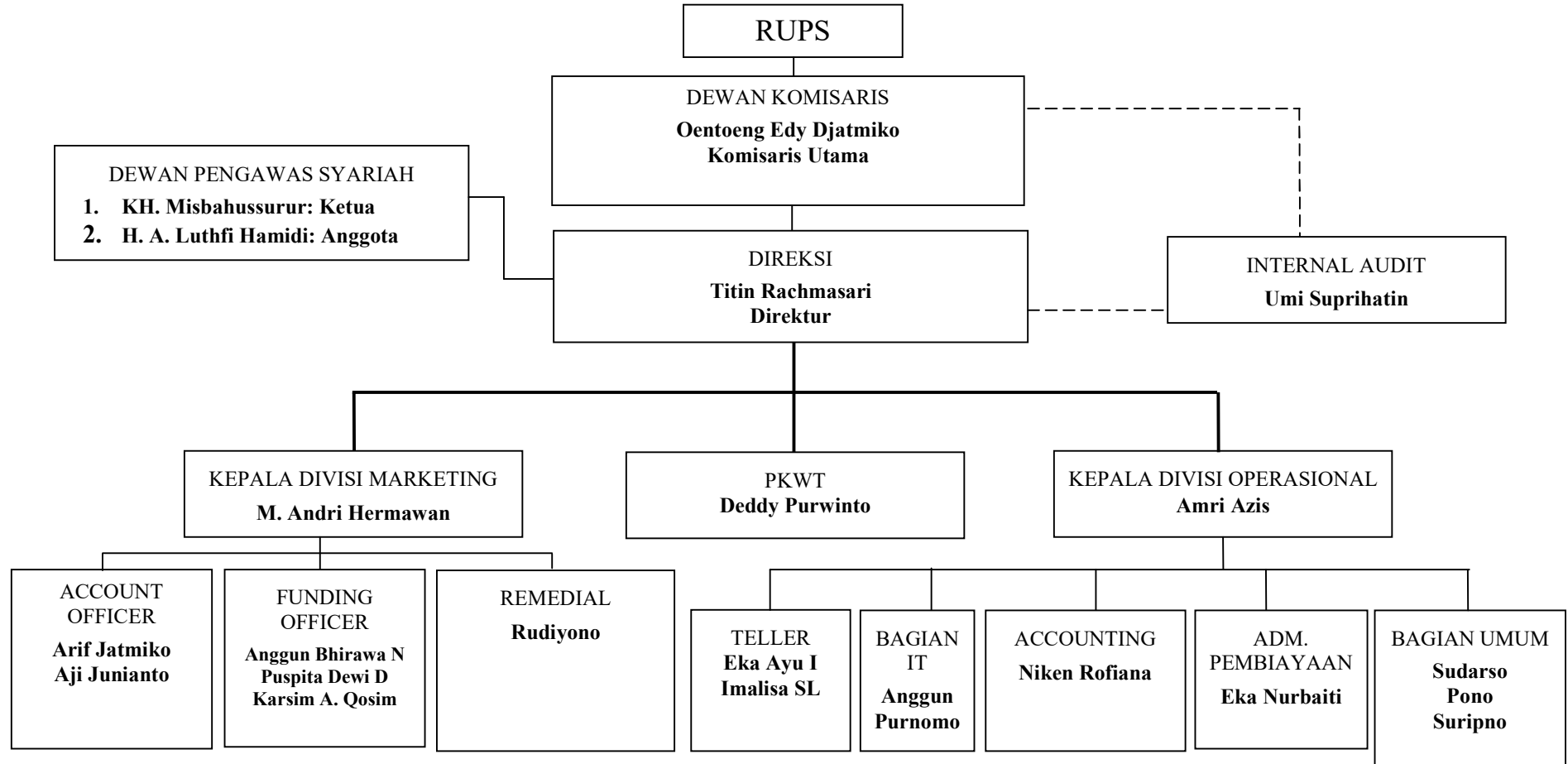
4) **Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag** ; Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Lamongan pada tanggal 15 Agustus 1967, saat ini bertempat tinggal di Perumahan Griya Satria H.8 RT 005 RW 006 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara. Menyelesaikan program Doktor di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aktifitas saat ini adalah Rektor IAIN Purwokerto.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi PT. BPRS Khasanah Ummat adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
PT BPRS KHASANAH UMMAT**



Struktur organisasi PT BPRS Khasanah Ummat berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah terdiri :

- ❖ Direksi, dengan tugas dan wewenang berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- ❖ Dewan Komisaris dengan tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi setiap waktu, berhak memeriksa semua pembukuan, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- ❖ Dewan Pengawas Syariah dengan tugas memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional perseroan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional, menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perseroan.

C. AKTIFITAS UTAMA

Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah berusaha dalam bidang bank pembiayaan rakyat syariah dengan aktivitas kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dan memberikan pembiayaan bagi masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

D. TEKNOLOGI INFORMASI YANG DIPAKAI

Core banking system yang dipakai adalah Penta Micro System, online pada seluruh kegiatan operasional bank di semua jaringan kantor dan penerapan produk bank telah terintegrasi serta penggunaan Mobile Teller.

E. PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

Produk penghimpunan dana yang ada di PT BPRS Khasanah Ummat adalah :

1) Tabungan iB Saku

Merupakan tabungan yang menggunakan akad wadiah/titipan, diperuntukkan untuk perorangan atau badan usaha/lembaga. Tabungan dapat ditarik sewaktu-waktu dan akan memperoleh bonus yang menarik setiap bulannya. Setoran awal minimal tabungan ini adalah Rp 20.000,-.

2) Tabungan KU iB

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung. Setoran awal untuk tabungan ini adalah Rp 20.000,-.

3) Tabungan KurbanKu

Merupakan tabungan yang dikhususkan untuk perencanaan kurban. Dengan setoran awal minimal Rp 20.000,- dan setoran selanjutnya disepakati antara bank dan nasabah.

4) Tabungan CeriaKu

Merupakan tabungan khusus pelajar/mahasiswa dengan setoran awal minimal Rp 10.000,- dan akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya.

5) Simpel iB (Simpanan Pelajar iB)

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional dengan persyaratan mudak dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Setoran awal minimal adalah Rp 1.000,-

6) Tabungan Berjangka Berhadiah

Merupakan tabungan berjangka waktu minimal 6 bulan atau 12 bulan dan ada hadiah pada saat pembukaan rekening tabungannya.

7) Deposito Ku

Merupakan simpanan dana pihak ke-tiga yang hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan dan dapat diperpanjang

secara otomatis (Automatic Roll Over). Nominal minimalnya adalah Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Nasabah akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya. Deposito ini juga dapat dipakai sebagai jaminan pembiayaan.

Selain melakukan kegiatan dalam penghimpunan dana, PT. BPRS Khasanah Ummat juga melakukan kegiatan dalam hal penyaluran dana. Produk penyaluran dana yang ada di PT. BPRS Khasanah Ummat adalah :

1) Pembiayaan iB Jual Beli Barang

Pembiayaan menggunakan akad *Murabahah* yaitu pembiayaan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank dengan nasabah. Nasabah akan memiliki barang yang diinginkan melalui pembiayaan dari bank.

2) Pembiayaan iB Modal Kerja

Pembiayaan menggunakan akad *Musyarakah*, merupakan pembiayaan akad kerjasama antara bank dan nasabah dengan menggabungkan modal yang hasilnya akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Manfaat pembiayaan ini adalah membantu nasabah dalam pengembangan usaha dengan bagi hasil yang adil dan transparan.

3) Pembiayaan iB Multijasa

Merupakan penyediaan dana dari bank untuk biaya pendidikan, kesehatan dan jasa lainnya yang dibenarkan secara syariah.

4) Pinjaman iB Talangan

Menggunakan akad *Qardh*, merupakan penyediaan dana sebagai pinjaman kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban nasabah mengembalikan pokok pinjaman sesuai jangka waktu yang disepakati.

F. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

- Penghimpunan dana ditargetkan kepada perorangan, kelompok usaha, lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga keuangan syariah.

- Penyaluran dana diarahkan kepada usaha kecil dan mikro diwilayah Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga serta pembiayaan menggunakan pola MOU-SKPG dengan instansi pemerintah maupun swasta.

G. JARINGAN DAN MITRA USAHA

- Pengembangan pembiayaan pola MOU-SKPG dengan instansi pemerintah dan swasta di antara nya : Honda Istana Karindo, SMK Pesantren Al Kautsar, SMK NU Ma'arif Purwokerto, IGTK Kecamatan Cilongok, LPK Magistra Utama.
- Kerjasama dalam penghimpunan dana dengan sekolah dan Pondok Pesantren di antara nya dengan : TK Diponegoro 001 Kauman Lama, TK Pertiwi 125 Arcawinangun, TK Baseh, TK Pertiwi Pliken, TK Alas Malang, TK Pertiwi Bantarwuni, TK Pertiwi Dukuhwaluh, TK Karangsalam Kemranjen, TK Pertiwi Karangsoka Kembaran, TK RA Muslimat NU Bantarwuni, SDN Selanegara Sumpiuh, SD Purwokerto Wetan, TK Pertiwi Pagelarang, SDN Pliken 2, TK Pertiwi Datar Sumbang, Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh, Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci, MIN Banteran, MIN 3 Banyumas, SMK YPE Sumpiuh, Pondok Pesantren Al Wustho Purwokerto Utara
- Kerjasama dalam penghimpunan dana dengan kelompok masyarakat berupa tabungan hari raya dan tabungan organisasi, di antaranya : kas RT di Kelurahan Sumampir, kas RT di Desa Baseh Kec. Kedungbanteng, kas Masjid di Kelurahan Bancarkembar, tabungan paguyuban Pasar Tradisional (Pasar Kober. Pasar Pahing, Pasar Banaran, Pasar Sumpiuh)
- Melakukan kerjasama dengan BPRS lain dalam bentuk penempatan dana

H. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

PT. BPRS Khasanah Ummat merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar.

1) Pengembangan Jaringan Pemasaran

Kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yang telah direalisasikan adalah pengembangan pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pola pembiayaan melalui MOU dengan instansi/lembaga baik pemerintah maupun swasta.

2) Peningkatan Kualitas SDM

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, PT. BPRS Khasanah Ummat berpartisipasi pada program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi.

3) Penguatan Kerjasama Eksternal

PT. BPRS Khasanah Ummat terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiasi guna pengembangan perusahaan.

I. INFORMASI MANAJEMEN RESIKO

PT. BPRS Khasanah Ummat dalam operasional perusahaannya senantiasa menerapkan prinsip prudential bank. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek :

1) Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat, penggunaan pusat data SLIK, melakukan pengikatan jaminan secara notarial dan monitoring pembiayaan secara berkelanjutan.

2) Resiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan penyaluran dana maupun penghimpunan dana.

3) Resiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

J. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

- Jumlah kantor 3 (tiga) sebagai kantor pusat dan kantor kas

- Lokasi Kantor :

1) Kantor Pusat

Jalan Sunan Bonang No. 27 Tambaksari, Kembaran,

Banyumas 53182

Telp. 0281 – 6843115, Fax. 0281 – 6843115

2) Kantor Kas Purwokerto Barat

Jalan Kertawibawa No. 11 Komplek Pasar Pahing, Pasir Wetan

Telp. 0281 – 6840207

3) Kantor Kas Sumpiuh

Jl. Raya Buntu Yogya No. 163 RT 06 RW 01 Sumpiuh

Banyumas, Jawa Tengah 53195

Telp. 0282 – 497794

K. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan per Desember 2021 tercatat sebanyak 18 orang dengan pembagian tugas 1 (satu) orang Kadiv. Operasional, 1 (satu) orang Audit Internal, 1 (satu) orang Kadiv. Marketing, 2 (dua) orang Account Officer, 1 (satu) orang Remedial, 3 (tiga) orang Funding Officer dan Kolektor, 1 (satu) orang Accounting, 1 (satu) orang Customer Service merangkap IT, 1 (satu)

orang Administrasi Pembiayaan, 3 (tiga) orang teller , dan 2 (dua) orang petugas keamanan, 1 (satu) orang Driver

L. UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA BANK

Permasalahan operasional bank telah dilakukan perbaikan melalui upaya :

- Memperluas jangkauan pemasaran produk bank.
- Memberikan kemudahan dalam penerapan produk dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan personal selling terkait dengan semakin banyaknya pesaing.
- Ekspansi pembiayaan lebih ditingkatkan melalui strategi pembiayaan kerjasama/MOU instansi/lembaga
- Efisiensi biaya operasional.
- Penanganan nasabah bermasalah melalui pengawasan intensif dan Tim Remedial

Bagian Ketiga

Ikhtisar Keuangan

I. Perbandingan Realisasi Tahun 2020 – Realisasi Tahun 2021 dan Perbandingan Realisasi Tahun 2021 – Rencana Tahun 2021

1) POS- POS NERACA (Audited)

Dalam ribuan rupiah

NO	Pos-Pos	Posisi 31/12/2020	Rencana 31/12/2021	Posisi 31/12/2021	Perbandingan 2020 - 2021 % naik-turun	Capaian Rencana 2021 %
	AKTIVA					
1	Kas	590.512	304.073	592.569	0,35	194,88
2	Penempatan Pada Bank Lain	2.020.306	2.942.894	1.819.592	(9,93)	61,83
3	PPAP - Penempatan Pada Bank Lain -/-	-	(7.680)	-	-	-
4	Piutang iB	5.965.118	6.603.330	4.234.045	(29,02)	64,12
5	PPAP - Piutang iB -/-	(48.598)	(113.857)	(77.749)	59,98	68,29
6	Piutang iB Lainnya	451.679	734.816	422.652	(6,43)	57,52
7	PPAP - Piutang iB Lainnya -/-	(7.709)	(11.385)	(2.803)	(63,64)	24,62
8	Pembiayaan iB	2.581.509	3.559.035	4.450.621	72,40	125,05
9	PPAP - Pembiayaan iB -/-	(37.887)	(102.472)	(27.048)	(28,61)	26,40
10	Inventaris	724.895	724.894	728.131	0,45	100,45
11	Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	(550.773)	(655.361)	(608.245)	10,43	92,81
12	Aktiva Lain-Lain	773.876	437.488	667.267	(13,78)	152,52
	JUMLAH AKTIVA	12.462.928	14.415.775	12.199.032	(2,12)	84,62
	PASIVA					
1	Kewajiban Segera	11.973	23.534	19.420	62,20	82,52
2	Tabungan iB	5.200.267	6.289.892	5.332.300	2,54	84,78
3	Deposito iB	4.224.095	4.407.376	4.568.873	8,16	103,66
4	Tabungan dan Deposito ABP	1.991.996	458.721	709.450	(64,38)	154,66
5	Kewajiban Kepada Bank Lain	85.558	-	-	(100,00)	100,00
6	Pembiayaan Yang Diterima	-	-	-	-	-
7	Rupa-Rupa Pasiva	18.589	27.884	15.703	(15,53)	56,32
	MODAL					
8	Modal Dasar	6.000.000	6.000.000	6.000.000	-	100,00

9	Modal Yang Belum Disetor	(3.125.000)	(1.055.000)	(2.005.000)	(35,84)	190,05
10	Cadangan Umum	20.376	20.376	20.376	-	100,00
11	Rugi Laba Tahun Lalu	(1.542.853)	(1.976.010)	(1.964.926)	227,36	99,44
	Jumlah Modal	1.352.523	2.989.366	2.050.450	51,60	68,59
12	Laba Tahun Berjalan	(422.073)	219.002	(497.164)	17,79	(227,01)
	TOTAL PASIVA	12.462.928	14.415.775	12.199.032	(2,12)	84,62

2) Pos Pos Laba Rugi (Audited)

(dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Posisi 31-Des-20	Rencana 31-Des-21	Posisi 31-Des-21	Perbandingan 2020 - 2021 % naik/turun	Capaian Rencana 2021 %
I. Pendapatan Operasional	1.534.600	2.069.085	1.381.452	(9,98)	66,77
A. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1.114.416	1.661.750	1.243.043	11,54	74,80
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.084.494	1.542.564	1.217.090	12,23	78,90
2. Dari Bank Indonesia	-	-	-	-	-
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	29.922	119.186	25.953	(13,26)	21,78
B. Pendapatan Operasional Lainnya	420.184	407.335	138.409	(67,06)	33,98
POS-POS	Posisi 31-Des-20	Rencana 31-Des-21	Posisi 31-Des-21	Perbandingan 2020 - 2021 % naik/turun	Capaian Rencana %
II. Bagi Hasil kepada Pemilik Dana -/-	438.009	366.721	370.495	(15,41)	101,03
A. Pihak ketiga bukan bank					
1. Tabungan Mudharabah	16.720	34.663	21.802	30,39	62,90
2. Deposito Mudharabah	203.129	243.404	271.455	33,64	111,52
3. Lainnya	-	-	-	-	-
B. Bank Indonesia	-	-	-	-	-
C. Bank-Bank lain	218.160	88.654	77.238	(64,60)	87,12
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil (I-II)	1.096.591	1.702.364	1.010.957	(7,81)	59,39
IV. Beban Operasional	1.548.594	1.500.523	1.499.064	(3,20)	99,90
A. Bonus Titipan Wadiah	24.012	44.174	23.986	(0,11)	54,30

B. Beban Administrasi dan Umum	226.752	384.924	275.596	21,54	71,60
C. Beban Personalia	761.250	843.813	833.631	9,51	98,79
D. Beban Penyisihan Penghapusan/ Penyus./Amortis dan lainnya	445.729	109.139	220.542	(50,52)	202,07
F. Lainnya	90.851	118.473	145.309	59,94	122,65
POS-POS	Posisi 31-Des-20	Rencana 31-Des- 21	Posisi 31-Des-21	Perbandingan 2020 - 2021 % naik/turun	Capaian Rencana %
V. Laba (Rugi) Operasional (III - IV)	(452.003)	201.841	(488.107)	7,99	(241,83)
VI. Pendapatan Non Operasional	46.427	46.427	834		
VII. Beban Non Operasional	8.826	13.040	8.259	(6,42)	63,34
VIII. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(414.402)	235.228	(495.532)	19,58	(210,66)
IX. Zakat	-	5.881	-	-	-
X. Taksiran Pajak Penghasilan	7.671	10.345	1.632	(78,73)	100,00
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(422.073)	219.002	(497.164)	17,79	(227,01)

II. URAIAN IKHTISAR KEUANGAN

A. Total Aset

Total aset per Desember 2022 sebesar Rp 12.199.032 ribu mengalami penurunan 2,12 % di banding posisi per Desember 2020 sebesar Rp 12.462.928 ribu dan dibandingkan dengan rencana/target 2021 tercapai sebesar 84,62 %.

Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta penurunan kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan. Saldo tabungan dan deposito pada posisi Desember 2021 adalah Rp. 10.610.623 ribu dibanding posisi Desember 2020 sebesar Rp. 11.416.359 ribu turun sebesar 7.06 %.. Kewajiban pada bank lain dalam bentuk pembiayaan berkurang atau turun dari Rp. 85.558 ribu pada posisi Desember 2020 menjadi Rp.0 ribu pada posisi Desember 2021, dikarenakan pembiayaan tersebut telah lunas.

B. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana pihak ke tiga bukan bank adalah sebagai berikut :

(ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi 31-Des-20	Realisasi 31-Des-21	Rencana 31-Des-21	Perbandingan 2020 - 2021 % +/-	Capaian Rencana 2021 %
Setoran Tabungan	28.020.185	29.465.542	6.514.025	5,16	452,34
Saldo Tabungan	5.512.264	5.391.750	6.289.891	(2,19)	85,72
Setoran Deposito	5.048.658	6.459.300	5.967.487	27,94	108,24
Saldo Deposito	5.904.095	4.568.873	4.407.376	(22,62)	103,66

Selama Desember 2021 setoran tabungan Rp. 29.465.542 ribu dengan jumlah penabung 7.130 Nasabah. Jumlah penabung naik 4,89 % dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2020 jumlah penabung 6.798. Setoran tabungan dibanding dengan realisasi tahun 2020 pada periode yang sama naik 5,16% dan dibandingkan dengan rencana 2021 tercapai sebesar 452,34 %.

Total setoran deposito Rp. 6.459.300 ribu dengan jumlah depasan mencapai 127 depasan. Setoran deposito dibanding dengan realisasi tahun 2020 pada periode yang sama naik 27,94 % dan dibanding dengan rencana tahun 2021 tercapai sebesar 108.24 %.

C. Penyaluran Dana

(ribuan rupiah)

Uraian	Realisasi 31-Des-20	Realisasi 31-Des-21	Rencana 31-Des-21	Perbandingan 2020 - 2021 % +/-	Capaian Rencana 2021 %
Realisasi	12.249.950	8.550.678	12.000.829	(30,20)	71,25
Outstanding	8.998.306	9.107.318	10.897.181	1,21	83,57

Selama periode Desember 2021 total dana yang telah disalurkan untuk pembiayaan sebesar Rp 8.550.678 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp 12.249.950 ribu mengalami penurunan sebesar 30,20 % dan dibandingkan dengan rencana 2021 tercapai 71,25%. Total outstanding pembiayaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.107.318 ribu dengan jumlah nasabah 455 orang.

Kolektibilitas Pembiayaan per 31 Desember 2021 :

Lancar	Rp	4.077.327 ribu	55,47 %
Dlm Perhatian Khusus (DPK)	Rp	3.917.309 ribu	35,41 %
Kurang lancar	Rp	166.773 ribu	1,45 %
Diragukan	Rp	286.422 ribu	4,83 %
Macet	Rp	659.487 ribu	2,84 %

Rasio NPF Posisi 31 Desember 2021 tercatat 12,22 %

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan rasio NPF antara lain :

- a. Upaya penagihan intensif ke nasabah untuk mengurangi frekuensi tunggakan angsuran sehingga kolektibilitas dapat turun ke kol DPK dan/atau Lancar.
- b. Memantau gejala dini pembiayaan bermasalah apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang perlu dilakukan skema *recovery* pembiayaan-pembiayaan yang mengalami penurunan kapasitas usaha dan kemampuan bayar dengan cara dilakukan Restrukturisasi Pembiayaan.
- c. Meningkatkan outstanding pembiayaan sehingga dapat menekan prosentase NPF dan menambah kontribusi pendapatan penyaluran dana.

D. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Sampai dengan 31 Desember 2021 PPAP telah dibentuk sebesar Rp 107.600.179 ribu.

E. Inventaris

Untuk mendukung kelancaran operasional, bank telah memiliki inventaris dengan nilai perolehan sebesar Rp 728.130 ribu. Biaya penyusutan inventaris yang telah dibentuk sebesar Rp 608.244 ribu

Untuk mendukung kelancaran operasional, bank telah memiliki inventaris dengan nilai perolehan sebesar Rp 724.895 ribu. Biaya penyusutan inventaris yang telah dibentuk sebesar Rp 550.773 ribu.

F. Rupa-Rupa Aktiva

Rupa-Rupa Aktiva merupakan penjumlahan dari pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar dimuka, biaya pendirian, biaya sewa gedung, dan beban yang ditanggihkan, persediaan meterai dan lainnya mencapai Rp 667.267 ribu

G. Modal

Modal dasar sebesar Rp 6.000.000 ribu, modal disetor sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.995.000 ribu. Komposisi kepemilikan modal adalah sebagai berikut :

No	Nama	Komposisi Modal Disetor		
		Lbr	Nominal (rupiah)	%
1	Ir. Oentoeng Edy D, MP	1.075	1.075.000	26,91
2	Ir. H. Purnama Sukardi, Ph.D	540	540.000	13,52
3	Drs. H. Arif Wahidin, M.Si	485	485.000.	12,14
4	Ir. Hj. Siti Zubaidah, M.Si	100	100.000	2,50
5	Ir. H. Syarifuddin Nur, M.Si	250	250.000	6,26
7	Siti Masriatun, SE	600	600.000	15,02
8	Endah Puspitosari, SE	545	545.000	13,64
9	Bangkit Ari Sasongko	400	400.000	10,01
	Jumlah	3.995	3.995.000	100,00

Jumlah modal bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada posisi 31 Desember 2021 memiliki rasio CAR 22,51 %. Sampai dengan posisi 31 Desember 2021 BPRS Khasanah Ummat belum

memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS.

H. Pendapatan

Total pendapatan operasional bank sebelum distribusi bagi hasil tahun 2021 sebesar 1.381.451 ribu turun 9,98 % dari tahun 2020, dan tercapai hanya sebesar 66,77 % jika dibandingkan dengan rencana 2021 sebesar Rp 2.069.085 ribu.

I. Biaya

Biaya operasional yang dikeluarkan pada periode Januari – Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.548.594 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 pada periode yang sama sebesar Rp 1.517.435 ribu naik 2,05 % dan jika dibandingkan dengan rencana 2020 sebesar Rp 2.151.965 ribu terealisasi sebesar 71,96%.

J. Rugi Laba

Pada periode Januari – Desember 2021 bank mengalami kerugian sebesar Rp. 497.164 ribu

Banyumas, 9 April 2022

PT BPRS Khasanah Ummat

Direksi,



Titin Rachmasari
Direktur

